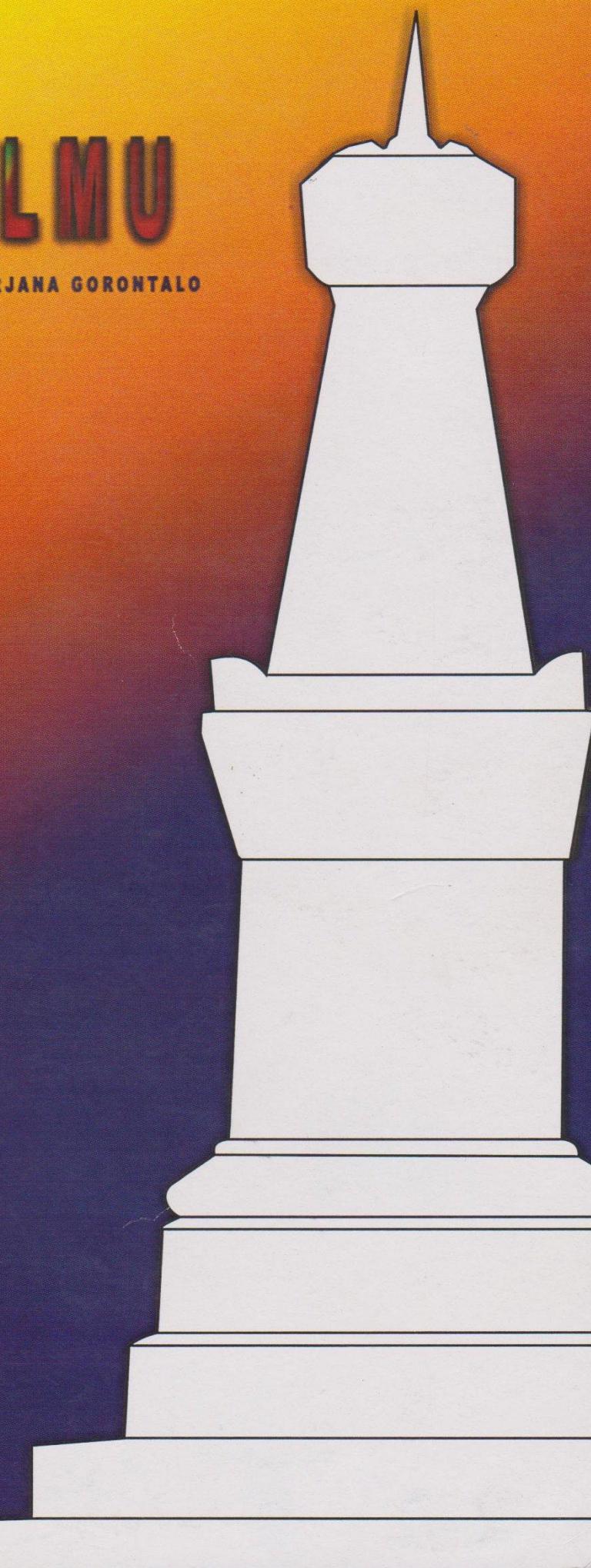


# **PELANGI ILMU**

JURNAL BERKALA FORUM MAHASISWA PASCASARJANA GORONTALO

**VOL. 4 No. 1 Januari 2011**



**ISSN : 1979 - 5262**

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| Dampak Pemanasan global Dan Upaya penanggulangannya<br>Oleh: <b>Hayatiningsih Gubali</b> .....   | 1   |
| Strategi Pengendalian Wereng Batang Coklat ( <i>Nilaparvata lugens Stål</i> )<br>Dengan Memanfaatkan Potensi Musuh Alami<br>Oleh: <b>Mohamad Lihawa</b> .....  | 11  |
| Gerakan Lingkungan Dalam Perspektif Sosio-Ekologi<br>Oleh: <b>Muhammad Obie</b> .....  | 22  |
| Menuju Kehidupan Harmonis Dalam Masyarakat Yang Majemuk (Suatu<br>Pandangan Tentang Pentingnya Pendekatan Multikultur dalam<br>Pendidikan di Indonesia) Oleh: <b>Novianty Djafri</b> .....               | 30  |
| Pentingnya Komunikasi Keluarga: (Menelaah Posisi Ibu Antara Menjadi<br>WanitaKarir Dan Sebagai Pencipta Keluarga Berkualitas)<br>Oleh: <b>Sukma Nurilawati Botutihe</b> .....                            | 48  |
| Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Jigsaw</i><br>Oleh: <b>Srie Isnawaty Pakaya</b> .....  | 64  |
| Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja (Studi Kasus Tunjangan Kinerja<br>Daerah Bagi Pegawai Di Provinsi Gorontalo)<br>Oleh: <b>Jusdin Puluhulawa</b> .....  | 73  |
| Pandangan Dunia Pengarang Tentang Persoalan Kesenjangan Sosial Dalam<br>Novel ‘Laskar Pelangi’ Karya Andrea Hirata (Kajian Strukturalisme Genetik)<br>Oleh: <b>Herson Kadir</b> .....                    | 89  |
| Directed Reading Thinking Activity Technique to Increase Student’s<br>Comprehension in<br>Reading Oleh: <b>Magvirah El Walidayni</b> .....   | 100 |
| How Languages Are Learned (Revised Edition) Penulis: Patsy M. Lightbown<br>And Nina Spada<br>Penerbit: Oxford University Press.1999. Tebal: 192 halaman<br>Oleh: <b>Sri Rumiyatiningsih Luwiti</b> ..... | 109 |

|  |     |
|--|-----|
| Perbandingan Kompleksitas Waktu Algoritma Insertion Sort, Bi-Partitioned Insertion Sort Dengan Prosedur Select Dan Bi-Partitioned Insertion Sort Tanpa Prosedur Select<br>Oleh: <b>Manda Rohandi</b> ..... | 116 |
| Deteksi Jenis Kulit Pada Citra Wajah Dengan Analisis Tekstur Gray Level Co-Occurrence Matrix (GLCM)<br>Oleh: <b>SalmawatyTansa</b> .....   | 128 |
| Memahami Relativisme Etika: Usaha Membangun Kebersamaan Dalam Keberagaman<br>Oleh: <b>Munkizul Umam</b> .....  | 140 |
| Upaya Menciptakan Proses Peradilan Yang Bersih Sesuai Keadilan, Kepastian Hukum Dan Kemanfaatan<br>Oleh: <b>Fence M. Wantu</b> .....   | 149 |

# **Menuju Kehidupan Harmonis Dalam Masyarakat Yang Majemuk. (Suatu Pandangan Tentang Pentingnya Pendekatan Multikultur dalam Pendidikan di Indonesia)**

Oleh: Novianty Djafri

## **Abstract**

*Indonesia's diversity that causes imbalance social strata. Conditions and situations like this be an a fairness as far as these differences are recognized its existence and internalized. But when these differences arise and then become a threat to the harmony of life, the difference is a problem to be solved. When traced backward various conflicts that occur in this country several years ago, rampant horizontal conflicts caused by differences in ethnicity, race, religion, and culture seemed to have become inevitable. Events Ambon, Sampit tragedy, as well as the emergence of such associations Forkabi, and other background issues like all SARA. Some movements are based agamapun more and more and if left unchecked, then certainly the emergence of horizontal conflict, even among followers of one religion are many groups that stand out and favor each other that the self the best and right thus causing disunity among fellow co-religionists. If in one religion alone has been a schism, then do not be surprised if there is conflict between religions as we all know in Ambon.*

**Key Word:** Harmonious, pluralistic, multicultural, educational

## **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara yang beranekaragam budaya, adat istiadat, suku bangsa, agama, maupun tokoh dan anggota masyarakat. Masyarakat luar negeri menghargai dan menyukai Indonesia salah satunya karena hal di atas (keanekaragaman tersebut). Mereka terkagum dengan banyaknya suku bangsa, kebudayaan, agama, dan lainnya di samping keadaan wilayah negara Indonesia yang berbentuk kepulauan dengan bermacam tempat menarik dan bersejarah. Sudah sewajarnya warga masyarakat Indonesia memiliki rasa kebanggaan. Namun, di lain pihak

dengan munculnya rasa kebanggaan yang berlebihan akan melahirkan budaya primordialisme yang hanya mengunggulkan dan membanggakan golongan dan anggota suatu masyarakat tertentu yang mengimpikan kasihan pada konflik antar anggota masyarakat yang tidak sepaham dan tidak sejalan (tidak sama).

Berbagai hal yang telah terjadi di Indonesia bila dimasukkan ke dalam satu istilah yang dapat mewakili semuanya itu kata yang kita sebut dengan *multikultural*. Seakan menjadikan kebiasaan negatif masyarakat Indonesia, yang mengagungkan budaya *primordialisme* yaitu suatu pandang